

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia, Dengan pendidikan manusia akan mampu menunjang aspek lain dalam memenuhi kebutuhan hidup Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Salah satu yang perlu diperhatikan dalam dunia pendidikan adalah guru atau pendidik, sebagaimana dijelaskan dalam Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 39 ayat 2 menyatakan bahwa guru merupakan tenaga professional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik para perguruan tinggi.

Guru adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya mengajar. Selain tugas utama mengajar, tugas lain seorang guru yaitu melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan. Selain itu, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) nomor 41 tahun 2007 tentang Standar Proses, antara lain tentang perencanaan proses pembelajaran yang mengisyaratkan bagi pendidik pada satuan pendidikan untuk mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Menurut Wikipedia Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah pegangan seorang guru dalam mengajar di dalam kelas yang dibuat oleh guru untuk membantunya dalam mengajar agar sesuai dengan [Standar Kompetensi](#) dan [Kompetensi Dasar](#) pada hari tersebut yang berisi pengaturan yang berkenaan dengan perkiraan atau proyeksi tentang apa yang akan dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, kemungkinan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan ataupun

tidak karena proses pembelajaran bersifat situasional, apabila perencanaan disusun secara matang maka proses dan hasil pembelajaran tidak akan jauh dari perkiraan.

Setiap pembelajaran selalu mengacu kepada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang direncanakan dan di susun secara matang oleh guru sebelum proses pembelajaran berlangsung. Pada masa pandemi covid-19 tentu memiliki perbedaan pembelajaran yang biasa dilakukan sebelum adanya pandemic covid-19. Seperti diketahui pembelajaran pada masa pandemi covid-19 dilakukan secara jarak jauh atau online. Hal ini tentu menjadi situasi tak terduga yang dihadapi oleh guru maupun peserta didik. Kegiatan belajar mengajar harus dipersiapkan seperti memilih media pembelajaran yang tepat, membuat video mengajar secara virtual, memilih aplikasi yang mudah diakses dan dipahami bersama tentu tidak mudah dilakukan.

Pembelajaran Jarak Jauh secara online dapat dipahami peserta didik dengan baik maka diperlukan strategi guru dalam menyampaikan materi, karena guru tidak dapat mengamati secara langsung sikap dan tingkah laku peserta didik dalam menerima materi. Masa pandemi covid-19 peran semua guru harus mempunyai kreatifitas, inovasi, dan motivasi dalam melakukan pembelajaran Jarak Jauh.

SMK Jakarta 1 sebagai salah satu lembaga pendidikan formal yang menerapkan Pembelajaran jarak jauh. Kondisi pandemi covid-19 Guru sebagai pendidik dituntut untuk melakukan aktivitas belajar mengajar melalui Pembelajaran Jarak Jauh atau online. Pembelajaran online ini sendiri membutuhkan kreativitas dan inovasi dari pendidik. Meskipun keadaan pandemi covid 19 guru tetap melakukan pembelajaran online yang tentunya berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan sistem pembelajaran online.

Realitanya pada SMK Jakarta 1 pendidik hanya menyelesaikan tugasnya mengajar namun kurang baik dalam penyusunan perencanaan pembelajaran bahkan tidak semua guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran pada kondisi pandemi covid -19 yang seharusnya setiap pendidik diwajibkan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada setiap pertemuan pembelajaran meskipun pembelajaran dilakukan secara online. Selain itu, Guru malas membuat rencana pelaksanaan pembelajaran karena tidak memiliki acuan untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dikarenakan kondisi pandemi covid-19 sehingga

membuat pendidik tidak memiliki arahan yang jelas dalam pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran dan sekolah mewajibkan setiap pendidik membuat rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP satu lembar namun rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP satu lembar belum semua pendidik membuatnya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa perlu adanya pengembangan Rencana pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik di SMK Jakarta 1 Mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik yang dipilih karena mata pelajaran ini penting sebagai dasar Instalasi Penerangan Listrik di kelas XI. Dalam pengembangannya penulis berfokus pada komponen instalasi lampu penerangan. Maka dari itu dilakukan pembuatan perencanaan pembelajaran yang berjudul “Perencanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik Kelas XI Semester Ganjil Pada Kompetensi Dasar Menentukan Komponen Instalasi Lampu Penerangan pada Pada bangunan di SMK Jakarta 1”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum ada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk mengantisipasi proses pembelajaran dalam situasi pandemic yang diakibatkan Corona Virus-19.
2. Proses Pembelajaran belum maksimal seperti keadaan pada saat sebelum situasi pandemic Corona Virus-19
3. Belum semua guru memahami dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada situasi pandemic Corona Virus-19

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan yang sering terjadi saat proses belajar mengajar adalah kurang efektif dan siswa kurang fokus kegiatan selama pembelajaran. Hal ini dikarenakan kurangnya persiapan guru untuk kegiatan pembelajaran. Maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam makalah komprehensif ini adalah “Bagaimana membuat perencanaan pembelajaran mata pelajaran instalasi penerangan listrik agar proses pembelajaran lebih efektif?”

1.4 Batasan Masalah

Pada Perencanaan Pembelajaran Mata Pelajaran instalasi penerangan listrik Kelas XI Semester Ganjil Pada Kompetensi Dasar di SMK Jakarta 1 dibatasi pada (KD 3.4) Menentukan komponen instalasi lampu penerangan pada bangunan sederhana (Rumah tinggal, Sekolah, Rumah ibadah) (KD 4.4) Memilih komponen instalasi lampu penerangan pada bangunan sederhana (Rumah tinggal, Sekolah, Rumah ibadah)

1.5 Tujuan Penulisan Komprehensif

1.5.1 Tujuan Umum

1. Untuk memudahkan guru ketika sedang melakukan proses belajar mengajar saat di dalam kelas.
2. Untuk membuat kegiatan belajar lebih terorganisir.

1.5.1 Tujuan Khusus

1. Agar proses pembelajaran mata pelajaran instalasi penerangan listrik lebih efektifitas serta efisiensi dalam pembelajaran.

1.6 Manfaat Penulisan

1.6.1 Bagi Guru

Perencanaan pembelajaran ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan tentang teori pembelajaran serta sebagai contoh dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran mata pelajaran gambar teknik khususnya pada kompetensi dasar Menentukan komponen instalasi lampu penerangan pada bangunan sederhana (Rumah tinggal, Sekolah, Rumah ibadah).

1.6.2 Bagi Peserta Didik

Perencanaan ini dapat membuat peserta didik lebih mudah untuk memahami pembelajaran materi instalasi penerangan listrik menentukan komponen instalasi lampu penerangan pada bangunan sederhana sehingga mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

